



Volleyball Tournaments as a Medium for Strengthening Community Social Cohesion: A Qualitative Community Service Study in Sialang Sakti Village

Ira Firna^{1*}, Maria Herlinda Dos Santos¹, Andi Ogo Darmianto¹, Andi Hajar¹

¹ Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Irafrina37@gmail.com

Abstract

Social engagement in rural communities continues to face challenges in building solidarity, cooperation, and active citizen participation. This study aims to analyze the role of volleyball tournaments as a medium for strengthening community social cohesion within community service activities in Sialang Sakti Village. The research employed a qualitative approach with a case study design, utilizing participatory observation, in-depth interviews, and documentation techniques. The findings indicate that volleyball tournaments are able to enhance social interaction, strengthen togetherness, and instill values of cooperation, discipline, sportsmanship, and social responsibility. However, several limitations were identified, including variations in participation levels among different age groups and the lack of program sustainability. These findings confirm that community sports function not only as recreational activities but also as important instruments for building social networks and internalizing collective values. Active community participation through such activities can serve as strategic social capital for sustainable village development. Therefore, the development of a more structured and sustainable sports-based community service model is necessary to strengthen long-term social impacts and ensure equitable involvement of all community groups.

Keywords: Volleyball Tournament, Community Social Strengthening, Community Service

Published by

Website

ISSN

Copyright



CV. Creative Tugu Pena

<https://attractivejournal.com/index.php/bpr>

2775-2305

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

@ 2025 by the authors

PENDAHULUAN

Penguatan sosial masyarakat merupakan aspek krusial dalam pembangunan yang berkelanjutan, terutama dalam membangun solidaritas, kerja sama, dan partisipasi aktif warga. Masyarakat dengan kohesi sosial yang kuat cenderung mampu menghadapi perbedaan, menyelesaikan konflik secara kolektif, serta mendukung pelaksanaan berbagai program pembangunan berbasis komunitas (Yorman dkk., 2025). Namun, dalam praktiknya, masyarakat pedesaan masih menghadapi keterbatasan ruang interaksi sosial yang memungkinkan pertemuan lintas kelompok warga secara inklusif dan berkelanjutan. Ruang interaksi yang terbatas ini berpotensi menurunkan partisipasi sosial serta melemahkan rasa tanggung jawab kolektif dalam pengelolaan kegiatan bersama (Ulia dkk., 2025).

Penguatan sosial masyarakat dapat dipahami sebagai proses peningkatan kualitas hubungan sosial yang ditandai oleh tumbuhnya kepercayaan, kepedulian, tanggung jawab bersama, dan kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kolektif. Dalam konteks ini, aktivitas berbasis komunitas yang partisipatif menjadi salah satu pendekatan efektif untuk menumbuhkan kohesi sosial (Wahib & Susanto, 2024). Salah satu bentuk aktivitas yang memiliki potensi strategis adalah kegiatan olahraga, khususnya olahraga beregu, karena mampu menyatukan masyarakat lintas usia, latar belakang profesi, dan status sosial dalam satu tujuan bersama (Ma'Mun, 2016). Olahraga komunitas bukan hanya menyediakan sarana rekreasi atau hiburan, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi warga untuk belajar bekerja sama, berkomunikasi efektif, serta menghargai kontribusi setiap individu dalam tim (Mismiranda & Mariyani, 2024).

Turnamen bola voli merupakan salah satu bentuk olahraga komunitas yang memiliki karakteristik khas, seperti kebutuhan akan koordinasi tim, komunikasi antar-pemain, disiplin, dan sportivitas (Haprabu dkk., t.t.). Karakteristik ini memungkinkan internalisasi nilai-nilai sosial

secara alami melalui interaksi antarpeserta (Lesmana, 2020). Keterlibatan warga dalam seluruh rangkaian kegiatan mulai dari persiapan lapangan, pengaturan jadwal, hingga pengelolaan teknis pertandingan mendorong munculnya rasa tanggung jawab kolektif, solidaritas, dan kebersamaan (Ripal dkk., 2025). Dengan demikian, turnamen bola voli dapat berfungsi sebagai wadah pembelajaran sosial praktis yang menumbuhkan kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif warga dalam aktivitas kolektif (Lesmana dkk., t.t.-b).

Dalam perspektif Islam, Penguanan solidaritas dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam (Fathoni, 2024). Al-Qur'an menegaskan pentingnya persatuan, ukhuwah, dan kerja sama sebagai fondasi kehidupan sosial yang harmonis. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 103:

وَاعْتَصِمُوا بِخَيْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَنْقِرُوهُمْ وَإِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءَ فَالْفَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَاصْبِرُوهُمْ إِنَّمَا

Artinya: "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuh-musuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan nikmat-Nya kamu menjadi bersaudara." (QS. Ali Imran: 103). Ayat ini menegaskan bahwa persatuan dan kebersamaan merupakan nilai fundamental yang harus dijaga dalam kehidupan sosial, termasuk dalam aktivitas kolektif masyarakat (Pangeran dkk., 2025). Turnamen olahraga berbasis komunitas dapat menjadi sarana nyata dalam membangun dan memperkuat nilai persaudaraan tersebut (Salsabiela dkk., 2025).

Dari perspektif kebijakan, peran olahraga dalam pembangunan sosial ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yang menyatakan bahwa olahraga bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani serta kualitas sumber daya manusia (Nadhifatur Rifdah & Kusdiwanggo, 2024). Partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreasi, khususnya di tingkat desa, dipandang sebagai bagian dari upaya memperkuat pembangunan sosial yang berkelanjutan (Sholeh dkk., 2025).

Dalam konteks perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 52 Tahun 2023 (Kunci, 2025). Melalui pengabdian ini, dosen dan mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mendorong pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Penyelenggaraan turnamen bola voli menjadi salah satu bentuk pengabdian yang relevan karena mampu mengintegrasikan nilai edukatif, sosial, dan partisipatif, sekaligus memperkuat kapasitas warga dalam bekerja sama dan membangun jaringan sosial (Kamaliah dkk., t.t.).

Berdasarkan kondisi tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji peran turnamen bola voli sebagai media penguanan sosial masyarakat melalui pendekatan kualitatif (Penulis & Rasyid, t.t.). Fokus kajian diarahkan pada bagaimana kegiatan olahraga komunitas dapat menumbuhkan solidaritas, kerja sama, tanggung jawab kolektif, serta kesadaran warga untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan konseptual dalam pengembangan model penguanan sosial masyarakat berbasis olahraga yang berkelanjutan (Ibrahim Husin Djasuli dkk., 2025).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengungkapan makna, pengalaman, serta proses yang dialami oleh subjek dalam konteks alaminya (Ilhami dkk., 2024). Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengkaji dinamika interaksi sosial dan proses penguanan sosial masyarakat yang muncul melalui kegiatan olahraga berbasis komunitas (Qomara dkk., 2024).

Lokasi dan Waktu Penelitian dilaksanakan di Desa Sialang Sakti, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena karakteristik demografinya yang heterogen namun mengalami penurunan intensitas interaksi sosial antar-blok (RT). Pengambilan data dilakukan selama durasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yakni mulai 23 Agustus hingga 7 September 2025. Subjek Penelitian Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Total informan berjumlah 15 orang, yang terdiri dari:

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa (3 orang) sebagai pemegang kebijakan.
- b. Tokoh Pemuda/Karang Taruna (4 orang) sebagai pelaksana teknis.

- c. peserta Turnamen dan Warga (8 orang) yang mewakili berbagai RT untuk melihat dampak langsung kegiatan.

Teknik Pengumpulan Data Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik:

- a. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam kepanitiaan turnamen untuk mengamati perilaku sosial, ekspresi emosional, dan pola komunikasi warga (Visual dan Auditory data).
- b. Wawancara Mendalam (In-depth Interview): Dilakukan untuk menggali persepsi warga mengenai dampak turnamen terhadap kerukunan antar-RT.
- c. Dokumentasi: Pengumpulan arsip foto kegiatan, notulensi rapat, dan data kehadiran penonton.

Analisis Data Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan: (1) Kondensasi Data, yakni memilah data perilaku kinestetik dan interaksi sosial yang relevan; (2) Penyajian Data, menyusun narasi temuan berdasarkan kategori model VAK; dan (3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, yakni memaknai dampak turnamen terhadap penguatan modal sosial masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan turnamen bola voli berperan dalam meningkatkan kesadaran pendidikan dan semangat kepemudaan di Desa Sialang Sakti. Pemuda menjadi bagian penting dalam kepanitiaan dan pelaksanaan kegiatan, yang mengajarkan mereka tentang kerja sama, manajemen waktu, dan tanggung jawab sosial menyatakan bahwa kegiatan olahraga mendorong pembentukan karakter positif, seperti disiplin dan sportivitas, yang dapat diterapkan di dunia pendidikan maupun kehidupan sosial. Selain itu, keterlibatan pemuda dalam kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar karena mereka dapat melihat hasil nyata dari kerja kolektif (Faujiah dkk., 2024a). Kegiatan seperti ini menjadi bentuk pendidikan nonformal yang menanamkan nilai-nilai kejujuran, kerja keras, dan solidaritas antaranggota masyarakat. Dalam konteks pembangunan desa, pemuda berperan sebagai agen perubahan yang mampu membawa inovasi dan semangat progresif dalam setiap kegiatan sosial. Sebagaimana dijelaskan oleh, kegiatan berbasis olahraga dapat menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter dan kepemimpinan generasi muda (Rusdin dkk., 2023). Oleh karena itu, keterlibatan pemuda dalam turnamen bola voli bukan sekadar aktivitas rekreasi, tetapi juga bentuk pembelajaran kepemimpinan dan pengembangan diri yang berdampak jangka panjang bagi kemajuan desa (Wibowo dkk., 2024).

Pelaksanaan turnamen bola voli di Desa Sialang Sakti menunjukkan adanya peningkatan partisipasi sosial masyarakat dalam berbagai bentuk keterlibatan (Fatmawati dkk., 2024a). Warga desa berperan aktif tidak hanya sebagai peserta pertandingan, tetapi juga sebagai panitia, pendukung kegiatan, dan pihak yang terlibat dalam persiapan maupun pelaksanaan turnamen. Keterlibatan tersebut mencerminkan tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif terhadap kegiatan bersama (Fatmawati dkk., 2024b).

Hasil observasi menunjukkan bahwa interaksi sosial antarwarga meningkat secara signifikan selama rangkaian kegiatan berlangsung. Warga dari berbagai kelompok usia dan latar belakang profesi berinteraksi secara intens dalam suasana yang egaliter dan inklusif. Proses gotong royong dalam persiapan lapangan, pengaturan jadwal pertandingan, serta pengelolaan teknis kegiatan memperkuat hubungan sosial dan kerja sama antarmasyarakat (Ummi Kultsum Sakinah dkk., 2024).

Wawancara mendalam dengan informan mengungkapkan bahwa turnamen bola voli dipersepsikan sebagai ruang kebersamaan yang jarang diperoleh dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial yang menanamkan nilai sportivitas, disiplin, komunikasi, dan saling menghargai (Lesmana dkk., t.t.-c). Selain itu, keterlibatan aktif pemuda desa dalam kegiatan ini mendorong munculnya inisiatif kolektif dan kepemimpinan sosial di tingkat lokal. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya keterbatasan, terutama terkait perbedaan tingkat partisipasi antar kelompok usia serta belum adanya mekanisme keberlanjutan kegiatan setelah program pengabdian berakhir. Seorang pemuda peserta tim voli menyatakan: *"Melalui turnamen ini, saya belajar bekerja sama dengan teman, membagi tugas, dan menghargai pendapat setiap anggota tim. Selain itu, saya merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar di sekolah karena bisa melihat hasil nyata dari kerja bersama."* (Pemuda, 18 tahun, peserta KKN 2025)

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa turnamen bola voli berfungsi sebagai media efektif dalam memperkuat partisipasi sosial masyarakat desa. Partisipasi aktif warga dalam berbagai peran menunjukkan bahwa olahraga berbasis komunitas mampu menjadi sarana penguatan kesadaran kolektif dan tanggung jawab sosial. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Snanfi dkk., 2024) yang menyatakan bahwa partisipasi sosial merupakan indikator penting dalam pembangunan sosial berbasis masyarakat.

Interaksi sosial yang terbangun selama kegiatan turnamen memperlihatkan peran olahraga sebagai ruang sosial yang inklusif. Kegiatan olahraga beregu memungkinkan terjadinya komunikasi intensif, kerja sama tim, dan pembentukan kepercayaan antarindividu. Hal ini mendukung temuan (Zahrotunnisa Noviriyanti dkk., 2025) yang menegaskan bahwa olahraga di tingkat komunitas berperan sebagai media rekreasi sosial yang efektif dalam membangun harmoni dan kohesi sosial.

Lebih lanjut, penelitian ini memperluas temuan Mustafa dan Dwiyogo (2020) yang memfokuskan olahraga pada pembentukan karakter individu. Dalam konteks Desa Sialang Sakti, olahraga tidak hanya membentuk sikap personal seperti disiplin dan sportivitas, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran sosial yang memperkuat relasi kolektif dan identitas komunitas (Rian Andriansyah dkk., 2025a). Dengan demikian, olahraga komunitas memiliki fungsi sosial-edukatif yang lebih luas dibandingkan sekadar aktivitas fisik (Rian Andriansyah dkk., 2025b).

Analisis Teori Belajar VAK dan Motorik dalam Turnamen Pelaksanaan turnamen bola voli di Desa Sialang Sakti menunjukkan adanya proses internalisasi nilai sosial melalui mekanisme multisensori yang kompleks. Berdasarkan model VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic), partisipasi masyarakat terpetakan sebagai berikut:

- a. Aspek Visual (Visual Learning): Masyarakat belajar melalui pengamatan langsung (observational learning) terhadap perilaku sportivitas di lapangan. Hal ini sejalan dengan teori Bruner (1966) mengenai pembelajaran ikonik, di mana representasi visual dari kerjasama tim menjadi model perilaku bagi penonton muda.
- b. Aspek Auditory (Auditory Learning): Komunikasi verbal antar-pemain dan sorak-sorai penonton menciptakan ruang dialog auditif yang memperkuat ikatan emosional warga. Shams & Seitz (2008) menegaskan bahwa stimulus multisensori seperti ini mempercepat pemahaman norma sosial.
- c. Aspek Kinesthetic (Kinesthetic Learning): Keterlibatan fisik dalam pertandingan merupakan bentuk pembelajaran motorik yang efektif. Menurut Howard Gardner (2011), kecerdasan kinestetik berhubungan erat dengan kemampuan interpersonal. Gerakan fisik yang terkoordinasi di lapangan secara tidak sadar melatih warga untuk menyelaraskan diri dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam perspektif Teori Kecerdasan turnamen bola voli memfasilitasi pengembangan berbagai dimensi kecerdasan secara simultan (Faozan & Muchtar, 2021). Kecerdasan kinestetik-jasmani berkembang melalui aktivitas fisik pertandingan, kecerdasan interpersonal terbangun melalui kerja sama tim dan interaksi sosial, sedangkan kecerdasan intrapersonal diahas melalui pengelolaan emosi, pengendalian diri, dan refleksi diri selama kompetisi. Aktivasi berbagai kecerdasan tersebut memungkinkan internalisasi nilai-nilai sosial berlangsung secara kontekstual dan berkelanjutan (Aziz & Musyayadah, 2019).

Berbeda dengan sebagian besar studi internasional yang berfokus pada konteks perkotaan dengan karakter masyarakat yang lebih individualistik, penelitian ini memberikan kontribusi empiris pada konteks pedesaan yang bercirikan kehidupan sosial komunal (Basri dkk., 2019). Dalam konteks ini, olahraga komunitas berfungsi sebagai ruang belajar sosial berbasis pengalaman yang memperkuat solidaritas, empati, serta rasa memiliki terhadap komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat berbasis olahraga memiliki relevansi tinggi dalam mendukung pembangunan sosial di wilayah pedesaan (Haniah dkk., 2024).

Secara praktis, turnamen bola voli terbukti menjadi instrumen strategis dalam pembangunan sosial di pedesaan dengan memperkuat jaringan sosial, solidaritas, dan tanggung jawab kolektif warga (Twuentika, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis olahraga dapat menjadi bagian integral dari strategi pembangunan komunitas yang berkelanjutan. Secara teoretis, hasil ini memperluas literatur tentang olahraga komunitas dengan menekankan peran pembelajaran nilai sosial dalam konteks kehidupan desa, bukan sekadar aktivitas fisik atau hiburan (Faujiah dkk., 2024b).

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Perbedaan tingkat partisipasi antar kelompok usia menunjukkan bahwa tidak semua segmen masyarakat terlibat merata,

dipengaruhi faktor mobilitas, preferensi aktivitas, atau tanggung jawab produktif (Junaidi dkk., 2017). Selain itu, desain kualitatif membatasi generalisasi temuan secara kuantitatif. Belum adanya mekanisme keberlanjutan kegiatan setelah program pengabdian berakhir juga menunjukkan bahwa dampak sosial yang terbentuk dapat bersifat sementara tanpa dukungan struktural berkelanjutan (Susanti dkk., 2025).

Meskipun penelitian ini menunjukkan dampak positif, penelitian lanjutan diperlukan untuk memperluas pemahaman dan memastikan keberlanjutan temuan. Studi berikutnya dapat mengembangkan model pengabdian masyarakat berbasis olahraga yang lebih terstruktur, termasuk mekanisme pengelolaan kegiatan dan strategi keterlibatan warga berkelanjutan. Evaluasi jangka panjang juga diperlukan untuk menilai efektivitas kegiatan dalam mempertahankan kohesi sosial dan partisipasi aktif masyarakat dari waktu ke waktu (Jatnika dkk., 2024a). Penelitian kuantitatif direkomendasikan untuk mengukur hubungan variabel sosial secara sistematis, misalnya pengaruh partisipasi olahraga terhadap jaringan sosial, kepemimpinan lokal, atau motivasi belajar pemuda. Eksplorasi ini akan memberikan dasar empiris yang lebih kuat untuk merancang program olahraga komunitas yang berkelanjutan dan berdampak signifikan bagi pembangunan sosial di tingkat desa (Jatnika dkk., 2024b).

KESIMPULAN

Turnamen bola voli di Desa Sialang Sakti terbukti efektif dalam memperkuat partisipasi sosial, solidaritas, dan tanggung jawab kolektif warga. Kegiatan ini menumbuhkan nilai disiplin, sportivitas, kerja sama, dan kepemimpinan pemuda, sekaligus memperkuat interaksi sosial lintas usia dan latar belakang. Sebagai sarana pembelajaran sosial dan pengembangan karakter, olahraga komunitas berperan tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai strategi pembangunan sosial berkelanjutan. Untuk mempertahankan dampak positif, diperlukan perencanaan yang terstruktur, dukungan berkelanjutan, dan evaluasi program secara berkala.

REFERENSI

- Aziz, D. K., & Musyayadah, U. (2019). Implementasi Kecerdasan Kinestetik Pada Kegiatan Ekstrakrikuler Bola Voli. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1099>
- Basri, L., Jamlaay, S., Ayuniza, P., Hulihulis, R., & Mambrasar, S. (t.t.). *Pembangunan dan identitas sosial: kajian literatur tentang interaksi antara modernisasi dan pelestarian tradisi dalam masyarakat lokal*.
- Faozan, N., & Muchtar, A. (t.t.). *Implementasi Pendidikan Holistik Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Patean Kendal*.
- Fathoni, T. (2024). Peran Teori Sosial Émile Durkheim Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam (Perspektif Solidaritas Sosial Dan Integrasi Masyarakat). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1654-1668. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6403>
- Fatmawati, H., Musthofa, R. Z., Aminah, S., Ramadona, N., & Islahuddin, A. T. (2024b). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Volly Ball Club dalam Mengembangkan Potensi Keolahragaan di Desa Tenggulun. *Keris: Journal of Community Engagement*, 4(1), 96-106. <https://doi.org/10.55352/keris.v4i1.898>
- Faujiah, A., Haq, F. A., Wahdiha, B., Agil, S., & Kamaluddin, F. (2024a). Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Faujiah, A., Haq, F. A., Wahdiha, B., Agil, S., & Kamaluddin, F. (2024b). Revitalisasi Semangat Kebangsaan Pemuda melalui Lomba Voli Antar Dusun untuk Memperingati HUT RI di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Haniah, St., Firdaus, F., & Amin, S. (2024). Cultural Transformation in Indonesian Urban Society: A Case Study of The Millennial Generation. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(3), 516-522. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku2593>
- Haprabu, E. S., Mahardika, W., & Zulfikar, M. A. (t.t.). PENGEMBANGAN KARAKTER REMAJA MELALUI OLAHRAGA BOLA VOLI: MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN DAN KERJA TIM DI SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

- Ibrahim Husin Djasuli, M Thoriq Alfarras, Wahyu Wardani, Lydia Apriliani, & Mailani Rabiulkhri. (2025). Peningkatan Sarana Olahraga Desa Sinar Bhakti Melalui Aksi Gotong Royong. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 3(1), 95–104. <https://doi.org/10.54066/jkb.v3i1.2964>
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodi, R. A., & Afugani, M. W. (2024). *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.11180129>
- Jatnika, D. C., Humaedi, S., & Puti, F. (2024a). *Program Pemerintah Dan Dinamika Partisipasi Masyarakat Untuk Optimalisasi Keberfungsi Sosial*. 7(2).
- Jatnika, D. C., Humaedi, S., & Puti, F. (2024b). *program pemerintah dan dinamika partisipasi masyarakat untuk optimalisasi keberfungsi sosial*. 7(2).
- Junaidi, J., Erfit, E., & Prihanto, P. H. (2017). Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keterlibatan penduduk lanjut usia dalam pasar kerja di Provinsi Jambi. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 30(2), 197. <https://doi.org/10.20473/mkp.V30I22017.197-205>
- Kamaliah, N., Jannah, M., Saputra, A., & Amalia, A. (t.t.). *Peran Dosen Dalam Mendampingi Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Sosial Di Masyarakat*.
- Kunci, K. (2025). *PENDAHULUAN A. Latar Belakang*.
- Lesmana, T. Y., Suwartiningsih, S., & Kudubun, E. E. (t.t.-a). *Peran Modal Sosial Pada Kegiatan Remaja Bola Voli VODKA di Desa Kapung*.
- Lesmana, T. Y., Suwartiningsih, S., & Kudubun, E. E. (t.t.-b). *Peran Modal Sosial Pada Kegiatan Remaja Bola Voli VODKA di Desa Kapung*.
- Lesmana, T. Y., Suwartiningsih, S., & Kudubun, E. E. (t.t.-c). *Peran Modal Sosial Pada Kegiatan Remaja Bola Voli VODKA di Desa Kapung*.
- Ma'Mun, A. (2016). *Pembudayaan Olahraga dalam Perspektif Pembangunan Nasional di Bidang Keolahragaan, 2015 – 2019: Konsep, Strategi, dan Implementasi Kebijakan*.
- Mismiranda, O., & Mariyani, M. (2024). Pengaruh Penerapan Model Role Playing Terhadap Civic Skills Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn. *Jurnal Civic Hukum*, 9(2). <https://doi.org/10.22219/jch.v9i2.33582>
- Nadhifatur Rifdah, B., & Kusdiwanggo, S. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 13(2), 75–85. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v13i2.358>
- Pangeran, G. B., Zumaro, A., & Khusnadin, M. H. (2025). Pendidikan Sosial Berbasis Islam: Pendekatan Terpadu dalam Membangun Karakter dan Persatuan Masyarakat. *Journal of Education Research*, 6(1), 61–69. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.2177>
- Penulis, N., & Rasyid, H. M. (t.t.). *Meningkatkan Minat Olahraga Voli Masyarakat Desa Kubang Utara Sikabu Melalui Penyelenggaraan Tournament Volleyball*.
- Qomara, D., Pujiati, A., & Anugrasta, E. (2024). *SportTourism sebagai Motor Penggerak Industri Olahraga di Indonesia*. 14(6).
- Rian Andriansyah, Tito Parta Wibowo, Raden Atqo, Rendi Mulyadi, Ahmad Rizal, Dafa Hakim, M Rizki, N Destriana, Zakiyah Rahman, & Wahyudi Wahyudi. (2025a). Sosiologi olahraga sebagai sarana pembentukan karakter anak muda. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 64–70. <https://doi.org/10.69714/39bvy375>
- Rian Andriansyah, Tito Parta Wibowo, Raden Atqo, Rendi Mulyadi, Ahmad Rizal, Dafa Hakim, M Rizki, N Destriana, Zakiyah Rahman, & Wahyudi Wahyudi. (2025b). Sosiologi olahraga sebagai sarana pembentukan karakter anak muda. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 64–70. <https://doi.org/10.69714/39bvy375>
- Ripal, M., Ogo Darminto, A., & Ilahi, R. (2025). Pemberdayaan Pemuda Dalam Kegiatan Sosial Masyarakat: Turnamen Mini Cup Sepakbola di Desa Karakan. *JDISTIRA*, 5(1), 89–95. <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1269>
- Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan, F. (2023). Peran kepemimpinan dalam olah raga untuk membangun nilai karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 90–106. <https://doi.org/10.46368/jpjkr.v10i2.1299>
- Salsabiela, M. F., Sari, R. N., Nabila, F., Yolandari, P., Hsb, I., & Aulia, R. Y. (2025). *Meningkatkan solidaritas pemuda melalui turnamen wali nagari cup: lomba voli dan takraw sebagai sarana penguatan sosial masyarakat*. 7(5).

- Sholeh, M. B., Sholeh, A., & Aliyah, H. (2025). Olahraga untuk Semua: Mewujudkan Akses Universal terhadap Kegiatan Fisik di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Negeri*, 2(3), 179–190. <https://doi.org/10.69812/jpn.v2i3.165>
- Snanfi, F. L., Qomarrullah, R., Saa, S., Mangolo, E. W., & Wainggai, H. H. (2024). Social Training: Pembangunan Olah raga untuk Kesehatan dan Kebudayaan dalam Satu Gerakan Bagi Tim Bolavoli Papua. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 47–54. <https://doi.org/10.58227/intisari.v2i2.163>
- Susanti, A., Sholikhah, A., Wiranto, D., Kamelia, F. I., Prabowo, G. A., Fanani, Moh. F., Hanifa, N. N., Handayani, N., Febianti, P., Dewi, R. Y., & Maslichah, S. (2025). Pengabdian Masyarakat sebagai Wadah Pemberdayaan Warga Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1), 94–104. <https://doi.org/10.55732/ncer.v3i1.1558>
- Twuentika, S., Vikram, M. A., Putri, S., Faisal, M., & Waoma, N. A. M. (t.t.). *Turnamen voli antar dusun sebagai model penguatan solidaritas sosial perempuan pesisir di desa matoba mentawai*. 7(1).
- Ulia, A. R., Ardiansyah, M. F., Inayah, A. U., & Salsabila, G. V. (2025). *Analisis Peran Modal Sosial dalam Mendorong Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Inklusif Berkelanjutan*. (3).
- Ummi Kultsum Sakinah, Nurrohman Fajar Aziz, & Safitri Fauziah Rahayu. (2024). Analisis Dampak Pembangunan Lapangan Badminton Di Desa Winong Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal: Partisipasi Masyarakat Dan Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 1(3), 128–137. <https://doi.org/10.62951/jpm.v1i3.594>
- Wahib, M., & Susanto, A. (2024). Pendidikan Berbasis Komunitas: Membangun Ekonomi Kerakyatan Melalui Keterlibatan Masyarakat. *Journal of Economics*, 2(6).
- Wibowo, A., Lestari, E., & Sugihardjo. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Modal Sosial dan Peran Stakeholder dalam Pembangunan Desa Wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Penyuluhan*, 20(01), 149–164. <https://doi.org/10.25015/20202446684>
- Yorman, Y., Makiah, M., Ardiansyah, S., & Rosna, S. A. (2025). Pelatihan Komunikasi Efektif dan Negosiasi untuk Meningkatkan Kapasitas Tokoh Masyarakat dalam Penyelesaian Konflik Sosial. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 58–68. <https://doi.org/10.32877/nr.v5i1.3094>
- Zahrotunnisa Noviriyanti, Dwi Muhammad Riski, M. Naufal Dzaky Immamughni Alwasi, Melani Agustina, Gabriela Talasari S, Muhammad Fajri, Muhammad Rizky Firdaus, Pardiman Pardiman, Ibnu Sina, & Nazwa Zahralova. (2025). INTEGRASI TIM SEPAK BOLA PADA PELATIH DALAM SUDUT PANDANG SOSIOLOGI OLAHRAGA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 58–63. <https://doi.org/10.69714/9zabfk56>